

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dimana dilakukan dengan mendeskripsikan serta menjabarkan suatu keadaan pada sebuah komunitas. Hal ini sama dengan paradigma penelitian kuantitatif menurut (Ratur, 2022) yang menjelaskan bahwa penelitian dipusatkan dalam menjelaskan atau menguraikan keadaan pada suatu kelompok maupun masyarakat yang telah disiapkan secara siap ketika penelitian ini akan dilaksanakan.

3.2 Partisipan

Desa Licin merupakan salah satu Desa di Kecamatan Cimalaka yang mempunyai luas wilayah 467 Ha. Jumlah penduduk di desa Licin terdapat sebanyak 9.519 orang, yang terdiri dari 4.694 laki-laki dan 4.825 perempuan. Desa Licin terdiri dari 4 Dusun, 10 RW dan 39 RT. Partisipan pada penelitian ini yaitu pengidap hipertensi di Desa Licin yang berusia 25-60 tahun sebanyak 40 orang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan hal-hal atau orang dengan ciri-ciri tertentu dari peneliti memilih untuk menarik kesimpulan (Aribowo, 2020).

Pada penelitian ini populasi atau subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini ialah masyarakat di Desa Licin yang menderita hipertensi di rentang usia 25 – 60 tahun yaitu sebanyak 40 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dalam jumlah populasi yang diteliti serta mempunyai karakteristik (Aribowo, 2020). Untuk pengambilan sampel yang akan

menjadi subjek penelitian peneliti menggunakan metode non probabilitas yaitu *total sampling* yang berarti seluruh anggota dijadikan sebagai sampel penelitian. Besar sampel yang diambil pada penelitian di rentang usia 25-60 tahun yaitu sebanyak 40 responden.

3.3.3 Kriteria Inklusi

1. Orang dewasa kisaran usia 25 - 60 tahun yang mempunyai riwayat hipertensi
2. Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden

3.3.4 Kriteria Eksklusi

1. Tidak berada ditempat saat pelaksanaan penelitian
2. Responden yang tidak kooperatif dan menolak untuk berpartisipasi

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengukur yang berisikan pertanyaan yang telah dibuat untuk dijawab oleh responden (Rukajat, A., 2018). Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner baku mengenai gaya hidup sehat hipertensi yang dikembangkan oleh Supriati pada tahun 2022. Instrumen tersebut berisi dua puluh pertanyaan yang dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu kelompok pertama adalah aktivitas fisik sebanyak 5 pertanyaan; kelompok kedua adalah diet nutrisi sebanyak 6 pertanyaan; kelompok ketiga adalah kebiasaan merokok sebanyak 5 pertanyaan; dan kelompok keempat adalah konsumsi kopi sebanyak 4 pertanyaan. Kuesioner ini terdiri dari skala respon empat tingkat.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner

No	Parameter	Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	Aktivitas fisik	1,2,3,4,5	Selalu : 4 Sering : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak pernah : 1

2	Diet nutrisi	6,7,8,9,10,11	Selalu : 1 Sering : 2 Kadang-kadang : 3 Tidak pernah : 4
3	Merokok	12,13,14,15,16	Selalu : 1 Sering : 2 Kadang-kadang : 3 Tidak pernah : 4
4	Konsumsi kopi	17,18,19,20	Selalu : 1 Sering : 2 Kadang-kadang : 3 Tidak pernah : 4

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada uji validitas adalah uji yang dilaksanakan dalam alat ukur untuk mengetahui sejauh mana bisa dipakai dalam penelitian tersebut yang dinyatakan valid atau tidak valid. Pada instrumen kuesioner ini menyatakan keseluruhan pertanyaan untuk variabel gaya hidup sehat dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi rentang (r) dari 0,471-0,673.

Dan untuk uji reliabilitas adalah indikator yang menyatakan bahwa sampai mana alat ukur yang dipakai penelitian dapat digunakan dan dipercaya. Dalam instrumen kuesioner ini menggunakan rumus *alpha cronbach* dan dikatakan hasil yang didapatkan reliabilitas menunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,919 maka dari itu kuesioner gaya hidup sehat ditetapkan layak dipakai (Supriati, 2020). Interpretasi kuesioner gaya hidup menurut (Supriati, 2020) adalah sebagai berikut :

- a. Skor > 50% = Patuh
- b. Skor < 50% = Tidak patuh

3.5 Lokasi dan Waktu

Sumedang adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat dengan luas area 1558,72 km² yang terdiri dari 26 kecamatan. Di daerah Sumedang, hingga tahun 2022 tercatat sebanyak 222.972 kasus hipertensi. Rencana penelitian

Rohayani Pebriyanti, 2023

KEPATUHAN PENDERITA HIPERTENSI DALAM MENJALANKAN GAYA HIDUP SEHAT DI DESA LICIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini dilaksanakan di Kabupaten Sumedang, Kecamatan Cimalaka, Desa Licin. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari – Mei 2023.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel yang berdasarkan ciri yang diperoleh untuk melakukan observasi maupun pengukuran secara teliti untuk sesuatu yang difokuskan dalam penelitian (Handayani, 2015). Definisi operasional dalam penelitian adalah :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Kepatuhan gaya hidup sehat	Kepatuhan adalah ketaatan penderita dalam upaya mengontrol gaya hidup sehat seperti olahraga, diet nutrisi, tidak merokok dan konsumsi alkohol sesuai dengan anjuran supaya tidak menimbulkan komplikasi	Lembar kuesioner	Selalu : 4 Sering : 3 Kadang– kadang : 2 Tidak pernah : 1	Dengan kategori skor : Patuh : >50% Tidak patuh : <50%	Ordinal

3.6.2 Tahapan Penelitian

- a. Sebelum melakukan penelitian, atas arahan dosen pembimbing peneliti mengajukan izin terlebih dahulu kepada pihak Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Setelah disetujui, dilanjutkan dengan mengajukan permohonan izin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang untuk meminta data awal.
- c. Setelah mendapatkan data awal, kemudian dilanjutkan dengan meminta izin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang untuk meminta data selanjutnya ke Puskesmas.
- d. Kemudian di Puskesmas meminta data penderita hipertensi di Desa Licin kepada bagian tim Pemegang kasus penyakit tidak menular.
- e. Kemudian meminta izin kepada Kepala desa untuk melakukan penelitian dan peneliti akan mengunjungi rumah responden dengan bantuan kader kesehatan, menjelaskan tujuan penelitian dan melakukan *informed consent*.
- f. Apabila responden menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka responden akan diberikan kuesioner dan akan dipandu untuk mengisi kuesioner tersebut.
- g. Apabila data telah terkumpul maka tahap selanjutnya yaitu data akan diolah dan membuat laporan hasil penelitian.

3.7 Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti memakai analisis univariat dikarenakan pada penelitian terdiri dari satu variabel. Analisis dinyatakan dengan menjelaskan dan menguraikan data secara ilmiah ke dalam bentuk tabel. Dalam pengukuran kuesioner ini menggunakan skala likert yang dibagi menjadi empat jawaban yaitu tidak selalu, sering, kadang – kadang, tidak pernah serta pada setiap jawaban akan terdapat nilai yang telah ditentukan.

3.8 Pengelolaan Data

Sebelum melakukan analisis data, maka data hasil penelitian harus diolah terlebih dahulu, bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi (Widianingrum, 2017). Berikut adalah proses pengolahan data yang dilakukan peneliti :

a. Editing

Peneliti akan melakukan pengecekan dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh saat melakukan penelitian.

b. Coding

Peneliti melakukan pengkodean atau *coding* dengan memberikan kode numerik (angka) pada data yang telah diisi oleh responden, hal ini supaya memudahkan dalam pembacaan data.

1) Tingkat Kepatuhan

- a. Patuh : 1
- b. Tidak patuh : 2

c. Scoring

Peneliti sudah menentukan penilaian terhadap suatu variabel yang akan diteliti :

1) Tingkat Kepatuhan

- a. Patuh : apabila skor >50%
- b. Tidak patuh : apabila skor <50%

d. Tabulating

Memasukkan data kedalam tabel yang disajikan dalam bentuk persentase sehingga diperoleh data.

e. Entry

Peneliti memasukkan data pada perangkat lunak komputer dari kuesioner menggunakan microsoft excel.

f. Cleaning

Pada tahap akhir, peneliti melakukan pemeriksaan kembali pada data yang sudah di *entry*. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan serta ketidaklengkapan pada saat entry data.

3.9 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan apabila dalam pengelolaan data telah selesai serta mendapatkan hasil pada penelitian yang dilakukan, kemudian hasil dari penelitian ini akan dimasukkan kedalam tabel yang disiapkan lalu akan ditetapkan kesimpulan secara sederhana dan jelas agar mudah dibaca.

3.10 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti tentu memperhatikan etika yang diterapkan pada penelitian. Etika tersebut sebagaimana telah dijelaskan oleh Widianingrum (2017) yaitu sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Persetujuan Responden)

Informed consent adalah surat persetujuan yang mengatasnamakan peneliti dan responden. Surat ini akan diberikan saat penelitian akan dilaksanakan, yang dimana isinya merupakan persetujuan untuk menjadi responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan responden dalam hal informasi yang diberikan oleh responden, data pribadi maupun hasil dari penelitian yang dilakukan.

3. Keadilan (*Justice*)

Keadilan yang dimaksud adalah responden memiliki hak untuk tidak dibedakan dengan responden yang lainnya.

4. Tidak Merugikan (*Non maleficence*)

Dalam penelitian yang dilangsungkan peneliti harus mampu mencegah maupun melindungi responden dari segala ketidaknyaman.

5. Otonomi (Autonomy)

Peneliti harus mendapatkan izin dan persetujuan untuk melaksanakan penelitian.